

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak

Dalam bagian ini gambaran yang menjelaskan mengenai keadaan situasi dan kondisi dari obyek penelitian, dimana gambaran-gambarannya meliputi, sejarah berdirinya MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak, visi dan misi madrasah, jumlah tenaga kerja, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana madrasah.

1. Sejarah MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak

Madrasah Aliyah (MA) ini adalah lembaga pendidikan Islam terpusat guna mengupayakan untuk sanggup mengayomi di sekitarnya menggunakan ranah yang sangat bermanfaat menjadi lembaga yang Islami supaya bisa diperlukan guna membuat generasi Islam beriman maupun bisa mengikuti perkembangan zaman.

Adanya dengan diatas, MA Mazro'atul Huda Wonorenggo dengan menyadari adanya berbagai kekurangan, merencanakan dan menyusun berbagai program yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah, dengan tampak langsung, pendukung pembelajaran dengan edukasi, dengan masyarakat dan pemerintah

Pada data yang penulis dapatkan, pendidik maupun staf sekolah mempunyai peranan edukasi cukup memadai karena kebanyakan berpendidikan sarjana. Tempat madrasah nya cukup mudah dijangkau baik dengan kendaraan maupun dengan berjalan kaki. Selain itu, madrasah mengupayakan guna memadai fasilitas yang diperlukan guna menunjang progress pembelajaran.

Pendaftaran di MA ini yang tiap tahun cenderung bertambah menunjukan antusias masyarakat untuk memasukan putra-putrinya ke MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak.¹

¹ Data Dokumentasi MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak, Pada tanggal 17 Januari 2022.

2. Visi dan Misi MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak

Dalam mendukung terlaksananya program madrasah di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak adapun visi dan misi yang menjadi pedoman, yakni sebagai berikut.

a. Visi

Terwujudnya Generasi Sholih, Alim, Dan Terampil

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas keimanan sesuai dengan prinsip Ahlussunnah Waljama'ah
- 2) Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 3) Membina budi pekerti sesuai prinsip-prinsip akhlakul karimah
- 4) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ilmu-ilmu agama Islam
- 5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 6) Membina berbagai *life skill* sebagai bekal kehidupan masa kini dan mendatang.²

3. Jumlah Tenaga Kerja MA Mazro'atul Huda Wonorengo Demak

Guru mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, berikut ini merupakan data-data tenaga pendidik di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak:

² Data Dokumentasi MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada tanggal 17 Januari 2022

Tabel 4.1
Daftar Kepegawaian Ma Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak³

DAFTAR GURU			
MA MAZRO'ATUL HUDA WONORENGGO			
TAHUN PELAJARAN 2021/2022			
Hari : Kamis, 6 Januari 2022			
Agenda : Rapat Evaluasi Bulanan			
NO	NAMA	JK	JABATAN
1	Drs. H. Achmad Syafiq, S.Pd.I., MM	L	Kepala MA
2	Muh. Achlis, S.Pd.I	L	Waka Kurikulum
3	Arif Fahlis, S.Pd.I	L	Waka Kesiswaan
4	Suhermanto, S.Pd.I	L	Waka Sarpras
5	Sunaji, S.Pd.I	L	Kepala Perpustakaan
6	Nur Hidayati, S.Pd	P	Ka. Laborat IPA/BP
7	Maghfirotn, S.Kom.I	P	BP
8	Johan Setyo P., S.Pd	L	Waka Humas
9	Siti Musthofiyah, S.Pd	P	Wali Kelas
10	Winda Aliftia H., S.Pd	P	Wali Kelas
11	Tri Jayanti, M.Pd.	P	Wali Kelas
12	Jauharotul Fariidah, S.Pd	P	Wali Kelas
13	Mita Andriyani, S.Pd.	P	Wali Kelas
14	M. Mailul Khoir, S.Pd.I	L	Guru
15	Wafiqul Anami, S.Pd.I, M.Pd.I	L	Guru
16	Drs. H. Sa'dullah, M.Ag	L	Guru

³ Data Dokumentasi MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak, Pada 17 Januari 2022

17	K. Mahmudun	L	Guru
18	Drs. M. Uzair Dimyathi	L	Guru
19	Drs. H. Talkis C Nor	L	Guru
20	H. Ali Mas'adi, S.Ag, MM	L	Guru
21	K. Shodiqin Naim	L	Guru
22	M. Abdul Rochim, S.Pd.	L	Guru
23	Mindarwoto, S.Pd	L	Guru
24	Ahsan Rofiq, S.Pd.I	L	Guru
25	K. Murtadlo	L	Guru
26	Anisah, S.Pd	P	Guru
27	Akhmad Mukhammad, S.Pd.I	L	Guru
28	Noora Laily Chilyati, S.Pd.I	P	Staf TU
29	Sugiyarto, S.Pd.I	L	Staf TU

4. Jumlah Peserta Didik

Adapun data jumlah peserta didik pada tahun 2021/2022 di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, berikut jumlah data siswa:

Tabel 4.2
JUMLAH SISWA – SISWI MA MAZRO’ATUL HUDA
WONORENGGO DEMAK TAHUN 2021-/2022⁴

No.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X MIPA	8	11	19 Siswa
2	X IPS	10	14	24 Siswa
4	XI IPA	6	14	20 Siswa
5	XI IPS A	16	8	24 Siswa
7	XII IPA	4	15	19 Siswa
8	XII IPS A	10	14	24 Siswa
9	XII IPS B	12	7	19 Siswa
Jumlah		66	83	149 Siswa

⁴ Data Dokumentasi MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, 17 Januari 2022.

5. Sarana dan Prasarana Madrasah

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Bangunan yang terdapat di sekeliling dan berbatasan langsung dengan MA Mazro'atul Huda Wonorengo adalah pemukiman penduduk.

b. Kondisi lingkungan sekolah

1) Tingkat Kebersihan

Kebersihan di lingkungan MA Mazro'atul Huda Wonorengo sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan sekolah yang selalu menjaga kebersihannya, pada ruang kelas, laboratorium, dan lingkungan sekitar sekolah. Selain itu sekolah memberikan fasilitas kebersihan yang lengkap.

2) Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan MA Mazro'atul Huda Wonorengo adalah rendah. Meskipun terletak bersebelahan langsung dengan jalan raya, namun bangunan sekolah cukup kedap suara ditambah jarak dengan jalan raya tidak terlalu dekat.

3) Sanitasi

Polusi udaranya MA Mazro'atul Huda Wonorengo sangat rendah Meskipun letaknya dekat dengan jalan raya, tetapi. Karena banyak ditanami pohon-pohon yang hijau dan rindang di lingkungan sekolah. Sedangkan untuk di dalam ruangan sudah diberi ventilasi yang cukup dan kipas angin. Untuk WC dan kamar mandinya juga sudah baik, bersih, dan aliran airnya lancar.

4) Jalan Penghubung dengan Sekolah

Letak MA Mazro'atul Huda Wonorengo sangat strategis. Setiap hari ada alat transportasi seperti angkutan kota dan bus yang melalui sekolah sehingga tidak terlalu sulit untuk mencapai lokasi sekolah.

c. Fasilitas Sekolah

Peneliti telah meneliti di madrasah dan memperoleh beberapa hal berikut ini:

1) Ruang Kelas

Madrasah ini memiliki 7 ruang kelas. Dalam pembagian, kelas X berjumlah 2 kelas (1 kelas IPS dan 1 kelas IPA), kelas XI berjumlah 2 kelas (1

kelas IPA, dan 1 kelas IPS), serta kelas XII berjumlah 3 kelas (1 kelas IPA dan 2 kelas IPS). Kondisi setiap ruang kelas secara fisik sudah baik dan cukup lengkap dengan fasilitas seperti kipas angin, lemari, dan proyektor.

- 2) Ruang Kepala Madrasah
Ruang kepala madrasah diletakan di samping ruang tamu. Dengan fasilitas yang cukup memadai untuk kinerja kepala madrasah.
- 3) Ruang guru
Ruang guru di MA Mazro'atul Huda berada bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan ruang Tata Usaha.
- 4) Ruang Tata Usaha
Ruang tata usaha berhubungan langsung dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Hal ini bertujuan untuk mempermudah menghubungi kepala sekolah dan guru jika ada keperluan dengan kepala madrasah.
- 5) Ruang OSIS
Ruang OSIS MA Mazro'atul Huda terletak di depan ruang guru. Dengan ukuran ruangan yang cukup luas sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk kegiatan-kegiatan dalam organisasi.
- 6) Koperasi
Ruang koperasi MA Mazro'atul Huda bersebelahan dengan ruangan tamu. Ruang koperasi tersebut digunakan sebagai sarana untuk melengkapi kebutuhan siswa saat disekolahkan.
- 7) Perpustakaan
Ruang perpustakaan terletak di depan ruang guru sekaligus di depan jalur menuju ke ruang kelas sehingga sangat mudah dijangkau dan dilalui.
- 8) Ruang UKS
Ruang UKS terdapat di antara kelas XII IPA 1 dan XII IPS A. ruangan ini digunakan untuk menunjang Kesehatan siswa,guru maupun staf karyawan di madrasah.
- 9) Masjid
Masjid ini memiliki 2 lantai sehingga dapat menampung banyak jama'ah untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan.

10) Laboratorium Fisika

Di dalamnya masih ada banyak sekali alat peraga yang dipakai buat pengenalan pelajaran mengenai fisika. terletak pada lantai 2 pada samping laboratorium kimia.

11) Laboratorium Kimia

Kondisi laboratorium ini telah relatif baik, baik penataan ruang juga penyimpanan alat dan bahan praktikum. Terdapat ruang persiapan yang dipakai buat menyiapkan alat dan bahan buat praktikum. Dengan adanya laboratorium ini bisa mempermudah murid ketika pembelajaran kimia

12) Ruangan Rapat

Ruangan rapat yang diletakan di lantai 3. Ruangan rapat ini lumayan luas dan layar proyektor, kipas angin. Ruangan ini dapat digunakan untuk kegiatan rapat rutin guru maupun kegiatan siswa seperti organisasi.

13) Lapangan

Terdapat lapangan sepak bola maupun voli yang masih terbilang bagus dan luas, yang dapat digunakan untuk kegiatan siswa baik saat upacara, olahraga maupun kegiatan lainnya..

14) Tempat Parkir

Ma Mazroatul Huda Wonorengo Demak memiliki tempat parkir yang cukup luas, adapun kelengkapan pagar dan kunci sehingga kendaraan siswa maupun bapak ibu guru dapat terjaga dengan aman.

Tabel 4.3
Tabel Keadaan Fisik atau Sarana dan Prasarana Tahun Pelajaran
2021/2022⁵

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Tanah	1.476 m2	-
2	Ruang kelas	7	Baik
3	Kantor guru	1	Baik
4	Kantor TU	1	Baik
5	Kantor OSIS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Laboratorium kimia	1	Baik
8	Laboratorium computer	1	Baik
9	Ruang kepala	1	Baik
10	Ruang BP	1	Baik
11	Ruang tamu	1	Baik
12	Koperasi	1	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Lapangan	1	Baik
15	Tempat parkir	1	Baik
16	Kamar mandi	4	Baik
17	LCD proyektor	2	Baik
18	Layar proyektor	1	Baik
19	Bangku	300	Baik

⁵ Data Dokumentasi MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 17 Januari 2022.

20	Meja guru	1	Baik
21	Laboratorium fisika	1	Baik
22	Ruang BP	1	Baik
23	Ruang menjahit	1	Baik
24	Ruang UKS	1	Baik
25	Ruang rapat	1	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan data-data yang didapatkan di lapangan melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

1. Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Tehnik *Home Room* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak

Bimbingan kelompok merupakan sebuah layanan pada beberapa murid dengan berkelompok menggunakan memanfaatkan dinamika kelompok, pada aktivitas ini dipimpin langsung oleh guru BK atau konselor. Sedangkan tehnik home room adalah tehnik yang dilaksanakan pada aktivitas bimbingan kelompok, dimana guru BK membangun suasana aktivitas senyaman mungkin misalnya suasana di rumah, suasana kekeluargaan, sebagai akibatnya peserta merasa nyaman dan bebas pada mengikuti aktivitas layanan bimbingan kelompok, peserta tidak merasa terbebani atas tugas-tugas pada kelas, peserta lebih merasa percaya diri pada menyampaikan segala isi hati dan fikiran yang ingin disampaikan.

Pada penelitian yang sudah dilakukan pada MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak didapatkan data-data yang dihasilkan peneliti melalui aneka macam cara diantaranya yaitu observasi lapangan, wawancara

tersebut sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa sumber, berikut hasilnya dari Ibu Maghfirotn selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak tentang implementasi tehnik *home room* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X, menggunakan bimbingan kelompok.

a. *Need assessment (analisis kebutuhan)*

Pada proses pelaksanaan bimbingan kelompok melalui tehnik *home room* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, menurut penjelasan dari guru BK sebelum melaksanakan atau memberikan layanan kepada peserta didik hal yang harus dilakukan pertama-tama yaitu melakukan analisis kebutuhan, yang biasa kita sebut dengan *need assessment*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dialami siswa-siswi. Adapun penunjang keberhasilan dalam analisis kebutuhan peserta didik, guru BK memanfaatkan media lain yaitu daftar hadir siswa dari setiap mata pelajaran serta jurnal pembelajaran untuk mencatat data-data pelanggaran siswa.

Selanjutnya guru BK melihat data dari peserta didik, yang meliputi data diri siswa, latar belakang siswa serta melakukan pengamatan terhadap siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, ketika bersosialisasi dengan teman sebaya ataupun dengan guru di lingkungan madrasah. Sehingga dari kegiatan tersebut guru BK dapat menganalisis permasalahan apa yang sedang dialami peserta didik atau hal apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh peserta didik. Melihat kondisi kelas X yang minim akan kesadaran dalam kedisiplinan di madrasah, baik dalam disiplin belajar, disiplin akan tata tertib maupun disiplin waktu.

b. Proses layanan bimbingan kelompok melalui tehnik *home room*

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui wawancara dengan guru BK

di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak didapatkan hasil pelaksanaan proses implementasi layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X, sebagai berikut.

1) Langkah awal

Dalam tahap awal ini guru BK menjalin hubungan baik dan harmonis dengan peserta didik kelas X ketika pembelajaran didalam kelas, siswa supaya bisa terbuka dengan guru BK sehingga dapat mempermudah guru BK untuk memberikan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya guru BK mempelajari kembali data-data peserta didik kelas X yang akan diberikan layanan, seperti jurnal sikap keseharian peserta didik, data-data pelanggaran peserta didik dengan ini dapat mempermudah guru BK untuk memberikan bantuan dalam pengentasan masalah yang dihadapi, dalam hal ini mengenai kedisiplinan peserta didik kelas X, dimana mereka sering melakukan pelanggaran baik dalam disiplin belajar, disiplin tata tertib maupun disiplin waktu. Sehingga perlunya diadakan kegiatan layanan yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan madrasah.

Dalam praktiknya langkah awal ini dimulai dari guru BK menjelaskan tentang adanya atau akan dilaksanakannya layanan tersebut untuk siswa, lalu menjelaskan arti dari bimbingan kelompok, menjelaskan tujuannya dan manfaatnya dari kegiatan bimbingan kelompok itu sendiri.

Kemudian pada proses selanjutnya guru BK menyesuaikan jadwal dari siswa, terkait pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room dan merencanakan tempat penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok. Kegiatan ini rata-rata dilaksanakan tiga sampai empat kali

pelaksanaan, hal ini dikarenakan mengingat peserta layanan masih kelas X dimana mereka masih sulit untuk dikendalikan dan pastinya membutuhkan waktu untuk memahami mereka mengenai kedisiplinan serta mengingat daya pikir dan pemahaman setiap peserta didik yang berbeda-beda.

2) Perencanaan Kegiatan

Dalam tahapan ini konselor merencanakan, adapun perencanaan tersebut dimaksud sebagai berikut; merencanakan materi layanan, oleh karena itu dilakukan guna menetapkan materi seperti apa nantinya akan disampaikan dan dipelajari pada tersebut, lalu perencanaan hendak dituju atau dicapai pada kegiatan tersebut, selanjutnya perencanaan sasaran kegiatan, hal ini bertujuan mengetahui siapa yang akan diberikan layanan bimbingan kelompok, ada juga perencanaan bahan atau sumber tersebut ditunjukkan guna memperoleh bahan-bahan materi yang akurat maupun sesuai dengan tema permasalahan yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok, selanjutnya ada perencanaan penilaian dalam langkah ini guru BK atau pemimpin kelompok merencanakan penilaian terhadap pemahaman peserta dan yang terakhir perencanaan waktu dan tempat, hal ini perlu diperhatikan karena dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok juga perlu manajemen waktu yang pas sehingga nantinya dapat terciptanya sebuah layanan yang efisien. Selain itu pemilihan tempat juga perlu diperhatikan karena dalam layanan bimbingan kelompok akan dibahasnya sebuah permasalahan-permasalahan dari konseli dimana hal itu bersifat pribadi atau rahasia sehingga masalah tersebut hanya boleh diketahui konselor dan peserta dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan

3) Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Maghfirotn dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dimulai dari persiapan fisik yang dimaksud mempersiapkan seperti lokasi dan penunjangnya, adapun mempersiapkan alat, persiapan keterampilan dan persiapan administrasi.

Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini ada tiga tahapan yang harus dilaksanakan secara urut dan benar oleh guru BK, tahap-tahap ini antara lain sebagai berikut;

Pertama tahap pembentukan, dalam tahapan ini guru BK menjelaskan pengertian dan tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan cara dan asas-asas dalam kegiatan bimbingan kelompok, melakukan perkenalan diri dan mempersilahkan peserta untuk saling berkenalan, hal ini bertujuan agar antar anggota saling mengenal satu sama lain, dan menjelaskan tehnik yang akan dipilih dalam layanan bimbingan kelompok ini, yaitu menggunakan tehnik home room, pada penggunaan tehnik home room guru BK menciptakan suasana kegiatan senyaman mungkin sehingga peserta didik merasakan ketertarikan dalam mengikuti kegiatan ini dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau permasalahannya selama kegiatan ini berlangsung, serta guru BK mengajak peserta untuk melakukan permainan atau ice breaking, hal ini bertujuan agar peserta merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan. Selama pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dalam satu tahapan di ikuti oleh 10 peserta didik.

Kedua tahap peralihan, pada tahapan ini guru BK memberikan penjelasan proses yang akan dilaksanakan selanjutnya, menanyakan kesiapan peserta.

Ketiga tahapan kegiatan, dalam hal tersebut guru BK menyampaikan suatu problematika yang akan diangkat dalam pembahasan, dalam praktiknya sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Maghfirotn dengan topik sudah dilaksanakan ialah mengenai kedisiplinan siswa, dalam hal ini kedisiplinan yang dibahas secara umum, baik disiplin belajar siswa, disiplin tata tertib siswa dan disiplin waktu siswa. pemilihan topik tersebut didasarkan aturan-aturan yang telah dilanggar oleh peserta didik kelas X.⁶

Selain itu pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik juga didasarkan oleh pernyataan beberapa siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti, berikut hasil wawancara kepada Saudari NF selaku siswa, yang menjelaskan mengapa ia sering melakukan pelanggaran kedisiplinan, ia menjelaskan karena *“kurangnya motivasi dan pelanggaran kedisiplinan sudah menjadi kebiasaan atau bisa disebut adat mereka untuk dilakukan secara terus menerus, terbawa pergaulan dengan teman-teman yang sama-sama suka melakukan pelanggaran kedisiplinan, serta sering menyepelkan dan menganggap suatu hal itu tidak penting.”⁷*

Ditambah lagi dengan penuturan dari siswa yang bernama MRN yang menyatakan alasan mengapa ia sering melakukan pelanggaran kedisiplinan di madrasah, *“terpengaruh oleh teman-teman saya yang sering melakukan pelanggaran sehingga saya ikut-ikutan, selain itu saya juga tidak terlalu suka diatur-atur, saya ingin kebebasan”, dan*

⁶ Hasil wawancara dengan Maghfirotn, S.Kom.I, selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

⁷ Hasil wawancara dengan NF, selaku siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

masih banyak lagi pernyataan dari narasumber yang lainnya.⁸

Untuk selanjutnya konselor melakukan tanya jawab antar peserta dan peserta diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, mengutarakan unek-unek yang dimiliki, tahap yang terakhir anggota dan konselor atau guru BK membahas permasalahan dengan peserta secara mendalam hingga mencapai titik temu dan solusi dari pemecahan permasalahan.

c. Evaluasi Kegiatan

Dalam tahapan ini memulai evaluasi dari peserta bimbingan kelompok guna mengungkapkan uneg-unegnya, ataupun saran mengenai berbagai hal yang telah dilalui dalam kegiatan tersebut melalui tehnik *home room*. Sehingga dari hal-hal yang disampaikan oleh peserta dapat dijadikan bahan evaluasi untuk dikoreksi hal apa yang perlu diperbaiki ataupun hal-hal yang perlu untuk ditindaklanjuti, dalam proses ini dipimpin langsung oleh guru BK.⁹

Jadi sesuai dengan hasil penjelasan Ibu Maghfirotnun jika dalam pelaksanaan bimbingan kelompok itu sudah berlangsung dengan baik meskipun di awal pemberian layanan bimbingan kelompok siswa masih kurang aktif karena memang sebelumnya mereka belum pernah melakukan kegiatan tersebut. Akan tetapi kegiatan selanjutnya siswa tampak lebih aktif saat mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui tehnik *home room* ini, mereka menunjukkan antusiasnya, ya memang pada dasarnya siswa kelas X paling suka pelajaran yang tidak terlalu sepaneng dan serius sehingga ketika mengikuti kegiatan ini pun lebih terlihat antusiasnya.

⁸ Hasil wawancara dengan MRN, selaku siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

⁹ Hasil wawancara dengan Maghfirotnun, S.Kom.I, selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak pada 2 Februari 2022.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syafiq sebagai Kepala Madrasah MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, mengenai implementasi atau penerapan layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X.

“Pelaksanaan kegiatan layanan dilakukan guru BK sudah berjalan baik dan lancar, adapun layanan yang diterapkan pada peserta didik ialah layanan bimbingan kelompok. Kegiatan tersebut menurut saya cukup mengatasi problematika peserta didik. Selain itu kami memberikan kesempatan untuk guru BK masuk ke kelas untuk memberikan layanan atau informasi yang dibutuhkan oleh siswa sehingga siswa akan terbantu dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dan hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih dekat dengan guru BK lebih akrab dengan guru BK sehingga siswa tidak selalu berfikir jika guru BK itu adalah guru yang kerjanya hanya menghukum siswa tetapi juga bisa dijadikan teman curhat, tempat untuk meminta informasi mengenai bidang sosial, pribadi, karir maupun belajar. Madrasah ini memiliki dua guru bk yang dimana setiap guru satu guru BK menangani tiga kelas, dan satunya menangani empat kelas, karena di madrasah ini hanya ada tujuh kelas dimana setiap kelasnya terdiri dari 20 siswa sampai 25 siswa.¹⁰

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bu Nur Hidayati sebagai guru BK kedua di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, bahwa beliau menyatakan mengenai implementasi layanan BK seperti di bawah ini:

“Menurut saya pelaksanaan layanan BK di Madrasah ini cukup bagus ya mbak, kami selaku guru BK sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk setiap siswa maupun siswi.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Drs.Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM, selaku Kepala MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak , Pada 2 Februari 2022.

Selain itu kami bekerja sama dengan para guru untuk selalu memberikan pelayanan pendidikan yang baik. Adapun layanan yang digunakan adalah layanan klasikal, bimbingan kelompok, bimbingan secara individu kepada peserta didik yang mengalami sebuah permasalahan ataupun kepada peserta didik memang menginginkan untuk melaksanakan bimbingan secara individu. Sehingga kerja sama antara guru BK dengan seluruh bapak ibu guru pemberian layanan kepada peserta didik bisa berjalan secara lancar”¹¹

Setelah dilaksanakannya kegiatan layanan bimbingan kelompok, siswa bernama SM mengatakan bahwa dia menyukai adanya kegiatan bimbingan kelompok ini karena dengan kegiatan tersebut dia merasa asik, tidak terlalu sepaneng, dan juga tidak membosankan. Adanya kegiatan ini dapat membantu siswa tersebut dalam memecahkan masalah yang dialami. Selain itu, cara pemecahan masalahnya pun sesuai dengan apa yang siswa tersebut harapkan.¹²

Pernyataan tersebut juga dinyatakan siswa yang bernama DA bahwa dia menyukai kegiatan tersebut, dan juga dapat menambah pengalaman dalam belajar, menambah pengetahuan juga, selain itu juga bisa mengetahui bagaimana karakter antar teman, bisa mengetahui pola fikir teman sendiri, dan bisa juga belajar saling menghargai ketika ada perbedaan.”¹³

Pernyataan tersebut juga dinyatakan oleh siswa bernama MM dan ZNA mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tehnik home room yang mengatakan bahwa kegiatan ini awalnya membosankan karena mereka tidak mengetahui tujuan dan maksud dari

¹¹ Hasil wawancara dengan Bu Nur Hidayati, S.Pd, selaku Guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 21 Februari 2022.

¹² Hasil wawancara dengan SM, selaku siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

¹³ Hasil wawancara dengan DA, selaku siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

bimbingan kelompok. Akan tetapi, setelah dilaksanakan beberapa kali mereka mulai memahami dan merasakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok itu seru, tidak seperti pelajaran di dalam kelas yang mudah merasa bosan dan mudah mengantuk saat dijelaskan materi-materinya. Hal yang paling mereka sukai dari pelaksanaan bimbingan kelompok, yaitu kegiatan ini diselingi dengan adanya permainan atau *ice breaking*.¹⁴

Menurut pernyataan dari NF mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok melalui tehnik home room juga mengatakan bahwa kegiatan tersebut mengajarkannya bagaimana berperilaku yang baik sebagai seorang siswa. Apalagi ketika diberikan materi mengenai kedisiplinan, yang membuatnya merasa tertampar karena selama ini dia selalu melanggar peraturan di madrasah, melanggar kedisiplinan di madrasah, dan tidak menaati hal-hal atau perintah dari bapak ibu guru. Sehingga dari kegiatan tersebut banyak pelajaran dan manfaat yang bisa dia ambil.”¹⁵

Pernyataan dari siswa bernama MRN yang mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok melalui tehnik home room membuatnya lebih sadar mengenai dirinya yang kurang baik, dan selalu melanggar aturan madrasah. Sehingga timbul rasa ingin berubah menjadi lebih baik lagi.”¹⁶

Dari tahapan-tahapan diatas bisa disimpulkan bahwa aktivitas layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room yang diterapkan pada MA Mazroatul Huda oleh Guru BK telah berlangsung dengan baik. Meskipun terdapat kekurangan pada pelaksanaannya dan layanan bimbingan kelompok ini adalah layanan yang paling efektif untuk diterapkan pada siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, lantaran layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room ini bisa membangun interaksi yang serasi antar peserta

¹⁴ Hasil wawancara dengan MM dan ZNA, selaku siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

¹⁵ Hasil wawancara dengan NF, selaku siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

¹⁶ Hasil wawancara dengan MRN, selaku siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

layanan bimbingan kelompok, murid bisa tahu mengenai perbedaan pendapat, masalah yang dihadapi antar peserta, sebagai akibatnya mereka lebih bisa menghargai antar sesama juga orang yang lebih tua.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Tehnik Home Room Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

- a. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak pastinya tidak lepas dari adanya faktor-faktor terlaksananya kegiatan tersebut, berikut merupakan hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Maghfirotn selaku guru BK mengenai faktor penghambat dari proses layanan bimbingan kelompok di atas, sebagai berikut;

“Hambatan yang terjadi di awal dalam pemberian layanan ini siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Selanjutnya siswa juga masih malu-malu dalam menyampaikan pendapat atau masalah yang sedang dialami tidak percaya diri. Terkendala penyesuaian waktu, karena pada masa pandemi seperti ini dari pihak madrasah masih menggunakan kebijakan pengurangan jam pelajaran, seperti yang awalnya sebelum pada masa pandemi 40 menit setiap satu jam pelajaran, sekarang sejak pandemi menjadi 30 menit setiap satu jam pelajaran, sehingga penyesuaian waktu juga diperlukan agar kegiatan layanan bisa berjalan secara efisien. Kendala lainnya seperti pemahaman antar siswa yang berbeda sehingga konselor perlu memberikan layanan bimbingan kelompok disesuaikan apa yang dibutuhkan dan kondisi peserta didik agar setiap siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru BK. Kendala fasilitas atau sarana prasarana untuk pemberian layanan bimbingan, di madrasah ini belum memiliki ruangan BK yang ukurannya

sesuai dengan standar, sehingga dalam pemberian layanan bimbingan kelompok memanfaatkan ruangan kelas. Adapun ruangan BK yang ada hanya bisa digunakan untuk pemberian layanan-layanan yang bersifat individu karena ruangnya yang kecil.”¹⁷

Adapun menurut hasil wawancara Bu Nur Hidayati selaku guru BK kedua di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, mengenai hambatan yang dialami ketika memberikan layanan bimbingan kelompok ataupun layanan bk yang lainnya:

“Untuk hambatan yang terjadi ketika pemberian layanan itu fasilitas untuk pemberian layanan BK yang kurang memadai, selain itu sulitnya mengkondisikan siswa, hal ini dikarenakan sifat dan perilaku siswa yang berbeda, serta perbedaan latar belakang sehingga untuk membuat siswa menjadi siswa yang taat memerlukan usaha yang besar juga, lalu hambatan yang lain kondisi madrasah kami yang berada di lingkungan masyarakat yang dimana tidak adanya gerbang tertutup yang mengelilingi madrasah sehingga siswa sering keluar masuk dengan mudah tanpa izin jadinya untuk mengkondisikan hal tersebut agak sulit mbak.”¹⁸

Setelah mengetahui berbagai macam hambatan yang dialami pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok maka perlunya kerjasama antara kepala madrasah, bapak ibu guru dan wali kelas sehingga untuk kedepannya dapat terlaksananya program kegiatan layanan secara efisien. Adapun kerjasama yang dimaksud menjadi berikut, wali kelas kolaborasi dengan guru bk untuk selalu memantau siswanya, atau membuat daftar cek perkara sehingga nantinya bisa memudahkan guru

¹⁷ Hasil wawancara dengan Maghfirotn, S.Kom.I, selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak pada 2 Februari 2022.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bu Nur Hidayati, S.Pd, selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 21 November 2022.

BK untuk menindaklanjuti, dan pentingnya dukungan dari kepala madrasah dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk memberikan layanan BK di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, misalnya ruangan BK yang standar, buku-buku mengenai BK, juga media-media yang bisa dimanfaatkan murid buat keperluan belajar, dan lain sebagainya.

- b. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

Dalam mencapai tujuan dari program layanan bimbingan kelompok di madrasah pastinya terdapat faktor penghambat seperti yang sudah dijelaskan diatas, selain juga ada faktor pendukungnya. Sehingga pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adanya faktor pendukung di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak ini menjadikan proses layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room berjalan dengan lancar, dengan didukung kepala madrasah, guru BK, wali kelas, siswa.

Menurut Bapak Syafiq Kepala Madrasah menyampaikan dalam wawancara bahwa:

“Kepala madrasah mendukung penuh atas terlaksananya program-program BK dengan baik. Selain itu kepala madrasah memberikan fasilitas ruangan BK yang dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan proses layanan-layanan seperti konseling individu, selain itu meja dan kursi yang tersedia di ruangan BK, Buku program bimbingan konseling.”¹⁹

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Maghfirotn selaku guru BK yang menyatakan sebagai berikut:

¹⁹ Hasil wawancara dengan dengan Drs.Achmad Syafiq, S. Pd. I, MM, selaku Kepala MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022

“Adanya faktor pendukung di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, ini akan menjadikan proses kegiatan layanan bimbingan dan konseling menjadi lancar. Adapun faktor pendukung yang pertama ialah guru BK, guru BK merupakan faktor terpenting dalam mensukseskan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini karena dalam kegiatan ini harus dipimpin secara langsung oleh guru BK yang berkompeten atau konselor. Sehingga nantinya program yang dilaksanakan dapat berjalan secara lancar dan efisien. Kemudian yang kedua siswa, siswa merupakan objek utama dalam kegiatan layanan ini sehingga jika tidak ada siswa atau peserta layanan maka layanan bimbingan kelompok ataupun layanan-layanan yang diberikan oleh guru BK tidak akan berjalan dengan lancar, sehingga keadaan siswa pun menjadi salah satu faktor pendukung dalam tercapainya tujuan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, selanjutnya adapun faktor pendukung ketiga adanya dukungan dari kepala madrasah serta dari bapak ibu guru dan pihak lain yang menjadikan terlaksananya program layanan bimbingan kelompok di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak. Dukungan yang diberikan oleh kepala madrasah berupa sarana dan prasarana, serta kerja sama antara wali kelas dengan guru BK, dimana hal ini mempermudah kerja guru BK dalam mendapatkan data-data siswa yang diperlukan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya.”²⁰

Dari pernyataan Ibu Maghfirotn senada dengan pernyataan Ibu Nur Hidayati selaku guru

²⁰ Hasil wawancara dengan Maghfirotn, S.KOM.I, selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

BK kedua di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung yang dalam pemberian layanan BK, kerjasama antara guru BK dengan tiap-tiap wali kelas, hal ini dilakukan agar komunikasi antara wali kelas dan guru BK dapat terjalin dengan baik, sehingga nantinya jika ada siswa yang bermasalah akan kami cari tau dulu mengapa siswa tersebut melakukan kesalahan, setelah itu siswa yang bersangkutan dipanggil dan diberikan bimbingan, jika hal ini tidak dapat mempengaruhi perubahan siswa maka kami akan memberikan surat panggilan orang tua, lalu untuk yang terakhir kami biasanya melakukan kunjungan rumah, untuk mengetahui secara langsung kondisi siswa tersebut ketika berada dirumah dan menanyakan secara langsung kepada wali murid mengapa anaknya melakukan sebuah kesalahan, sehingga dari hal ini pihak madrasah dapat memberikan tindak lanjut, selain itu dukungan dari kepala madrasah berupa sarana prasarana, dan dukungan lainnya.”²¹

Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi berjalannya kegiatan layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

²¹ Hasil wawancara dengan Bu Nur Hidayati, S.Pd, selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 21 Februari 2022.

3. Dampak Setelah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Tehnik Home Room Terkait Kedisiplinan Siswa Kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak

Pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan melalui tehnik home room mampu memberikan dampak yang positif bagi kedisiplinan siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Maghfirotun selaku guru BK di MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak, bahwa dengan adanya layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room kedisiplinan siswa dapat meningkat, siswa dapat memahami pentingnya kedisiplinan dalam hidup, dan dapat menaati segala peraturan yang ada di lingkungan madrasah melalui layanan ini. Dari perbedaan tersebut nantinya akan dihasilkan keputusan baru yang disetujui oleh para anggota kelompok.

Adapun telah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok ini bisa meminimalkan problematika secara bersama, sesuai konteks apa yang diangkat dalam proses tersebut. Peserta layanan bimbingan kelompok juga bisa melatih menyampaikan pendapat, tidak hanya itu mereka bisa mengambil langkah mereka sendiri. Seperti yang di ketahui mengenai tujuan dari diadakannya kegiatan layanan bimbingan kelompok membantu perkembangan siswa dalam berkomunikasi dengan konselor atau dengan anggota kelompok. Sehingga setelah dilaksanakannya kegiatan layanan bimbingan kelompok ini akan terjadi interaksi antar anggota kelompok dan akan menimbulkan rasa saling percaya diri untuk menyampaikan permasalahan yang mereka alami, dari hasil pembahasan peserta dapat belajar dari pengalaman, dan ilmu baru yang dibahas selama proses bimbingan kelompok dilaksanakan.

Dengan adanya layanan ini juga dapat menyebabkan terjalinnya komunikasi antara guru BK dengan peserta layanan atau anggota kelompok, dan menghasilkan suatu proses diskusi kelompok. Pemilihan layanan bimbingan kelompok ini pun sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dilihat dari hasil

assessment siswa yang suka dengan pelajaran yang santai-santai dan tidak membosankan.²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang sudah diberi layanan oleh guru/konselor seperti di bawah ini:

Siswa yang bernama MRN menyatakan:

Saya tidak terlalu suka dengan pelajaran yang sepaneng, saya hanya suka mapel penjas sebab pelajarannya santai maupun enak, tidak perlu berfikir terlalu serius. Seperti layanan bk ini saya juga lumayan suka karena ada permainannya, selain itu layanan ini juga pembahasannya tidak terlalu sepaneng.²³

Siswa yang bernama ZNA menyatakan:

Ketika di dalam kelas biasanya saya tidur, biasanya juga mendengarkan guru ketika menjelaskan materi. Saya paling suka mata pelajaran bahasa arab, karena gurunya asik, cara penyampaiannya enak, sehingga meskipun saya ga terlalu paham sama bahasa arab tetapi saya suka pelajaran bahasa arab, dan menurut saya kalo di dalam kelas itu cepat membosankan, kalo diluar kelas menurut saya asik dan tidak membosankan.²⁴

Siswa yang bernama MM menyatakan:

Saya suka mata pelajaran olahraga karena bisa membuat badan menjadi sehat, dan pelajaran olahraga adalah pelajaran yang paling santai tidak terlalu sepaneng, dan menurut saya kegiatan bimbingan kelompok itu lumayan seru karena tidak sepaneng, dan ada permainannya, suasananya pun enak tidak seperti saat belajar didalam kelas. Berhubung saya suka pelajaran-

²² Hasil wawancara dengan Magfirotun, S.Kom.I, selaku guru BK MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022

²³ Hasil wawancara dengan MRN selaku siswa kelas X MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

²⁴ Hasil wawancara dengan ZNA, selaku siswa kelas X MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

pelajaran yang santai jadi saya suka juga pelajaran bk.²⁵

Jadi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru BK, dan beberapa murid di atas bisa digaris bawahi bahwa layanan bimbingan kelompok melalui tehnik *home room* merupakan layanan yang paling efektif untuk diterapkan pada siswa kelas X, dalam hal ini dilihat berdasarkan kesukaan murid dimana siswa kelas X lebih senang menggunakan pelajaran yang tidak terlalu sepaneng, dan hal ini memudahkan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan tema dan materi tentang kedisiplinan murid. Sehingga siswa kelas X bisa memahami pentingnya kedisiplinan dan bisa meningkatkan kedisiplinan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Tehnik Home Room Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak

Implementasi bimbingan kelompok melalui tehnik *home room* telah dilakukan di MA Mazroatul Huda Wonorengo ini mampu meningkatkan *discipline* pada siswa kelas X. Hal tersebut bisa dinilai dari perubahan-perubahan yang mereka lakukan, seperti siswa mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa masuk setiap hari jika ada yang tidak masuk digunakannya surat izin yang menyatakan alasan mengapa siswa tersebut tidak dapat hadir, sikap terhadap bapak ibu guru semakin sopan. Dalam layanan bimbingan kelompok ini menggunakan tehnik *home room* dimana guru bk membuat dan menciptakan kondisi, suasana, layanan senyaman mungkin seperti suasana di rumah, sehingga peserta didik dapat dengan nyaman, bebas. Dalam kegiatan tersebut siswa saling bertukar pendapat dan saling bekerja sama. Dengan adanya tehnik *home room* ini siswa mampu mengubah pola pikir mereka jika dalam bimbingan konseling itu tidak hanya

²⁵ Hasil wawancara dengan Maulana Muthowifin, selaku siswa kelas X MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022.

mengenai guru menghukum siswa, guru marah-marah kepada siswa, guru galak kepada siswa, akan tetapi siswa dapat berfikir jika guru BK adalah sahabat mereka, yang bisa dijadikan teman curhat, tempat meminta pertolongan dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka alami. Peran guru BK di MA Mazroatul Huda Wonorenggo Demak sangat diperlukan untuk melaksanakan program-program BK di lingkungan madrasah, dengan adanya dua orang guru BK sudah cukup membantu dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling. Dimana masing-masing guru BK menangani kurang lebih 75 siswa.

Dikutip dalam buku karya Prayitno, Gazda mengemukakan bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok dilakukan juga untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.²⁶ Dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai kedisiplinan, terkait penggunaan tehnik home room yang membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan merasa nyaman ketika mengikuti kegiatan ini sehingga proses layanan bimbingan kelompok ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain itu, kegiatan bimbingan kelompok mempunyai kelebihan yaitu siswa dapat mengenal dirinya melalui teman-teman dalam kelompok, anak dapat membandingkan potensi dirinya dan sebaliknya, melalui kelompok dapat dihilangkan beban-beban moril seperti malu, kurang percaya diri, penakut, dan sebagainya.²⁷ pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok siswa bisa lebih termotivasi oleh teman-temannya sehingga siswa mampu mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang sukses pastinya tidak terlepas dari kolaborasi antara dengan seseorang dari guru BK, siswa, pimpinan madrasah, guru

²⁶ Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1999), 309-310.

²⁷ Noor Jannah, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 1 Rantau*, Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur 1, No. 1 (2015), 40.

kelas dan pihak lain, sehingga tercapainya tujuan dari layanan ini dan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan madrasah maupun dimanapun mereka berada.

Dalam pemilihan layanan bimbingan kelompok ini diharapkan bisa mempengaruhi kedisiplinan peserta didik kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, dibentuknya sebuah kelompok bimbingan diharapkan dapat mempermudah konselor dalam membantu peserta didik yang selama ini tidak dapat mereka selesaikan sendiri, sehingga dalam layanan bimbingan kelompok nantinya permasalahan-permasalahan tersebut diselesaikan secara bersama-sama melalui diskusi kelompok. Dengan saran-saran, pendapat yang bermacam-macam dari antar anggota kelompok yang nantinya dapat menghasilkan sebuah solusi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak dapat disimpulkan dari pemberian layanan bimbingan kelompok bisa menambah informasi dan pengalaman baru kepada siswa mengenai bidang karir, belajar, sosial, maupun pribadi. Hal tersebut telah diberikan guru BK memberikan dampak positif bagi siswa terutama dalam kedisiplinan, kemudian perubahan-perubahan positif dari siswa, dimana di semester awal siswa kelas X sering tidak masuk tanpa keterangan, sering terlambat ketika datang ke madrasah, sering keluar kelas saat pelajaran dimulai, menjadi masuk setiap hari, menunggu guru saat pergantian jam pelajaran di dalam kelas, lebih sopan terhadap guru, dan perubahan-perubahan lainnya.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Syafiq selaku kepala MA Mazoratul Huda Wonorengo Demak:

“Siswa kelas X ini kan masih berada di fase transisi dimana mereka masih menunjukkan sifat-sifat saat masih berada di sekolah sebelumnya yaitu di smp atau mts mereka, jadi kami dalam menangani atau membimbing mereka kami pun menggunakan metode yang berbeda dari kelas XI atau kelas XII. Dikarenakan mengingat kelas X yang masih membutuhkan masa-masa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, peraturan baru sehingga kami memberikan arahan-arahan yang bersifat membimbing secara halus, setelah itu kami

arahkan, jika kami memberikan penanganan yang bersifat tegas atau lebih ketat pastinya siswa akan merasa ketakutan dan banyak siswa yang akan keluar. Jika anak dikeluarkan dari madrasah, hal ini juga bisa menyebabkan dia mempengaruhi masyarakat atau orang lain untuk tidak bersekolah di Madrasah ini dengan alasan peraturan terlalu ketat atau keras. Sehingga setiap guru diharuskan membekali siswa dengan pembekalan akhlak untuk siswa, hal ini ditujukan untuk merubah mindset siswa dari mts atau smp ke aliyah, dengan cara pelan-pelan sehingga nantinya berjalannya waktu pasti siswa akan berubah cara pola pikirnya, khususnya kelas X.²⁸

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok ini berhasil dan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X. .

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Tehnik Home Room Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, yaitu sebagai berikut:

Faktor penghambat dari implementasi layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak adalah: (a) Hambatan yang terjadi di awal dalam pemberian layanan ini siswa kurang antusias dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok dengan tehnik home room hal ini dikarenakan kesadaran siswa mengenai pentingnya menerapkan sikap disiplin yang rendah. (b) Selanjutnya siswa juga masih malu-malu dalam menyampaikan pendapat atau masalah yang sedang dialami tidak percaya diri. (c) Terkendala penyesuaian waktu, karena pada masa pandemi seperti ini dari pihak madrasah masih

²⁸ Hasil wawancara dengan dengan Drs.Achmad Syafiq, S. Pd. I, MM, selaku Kepala MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 2 Februari 2022

menggunakan kebijakan pengurangan jam pelajaran, seperti yang awalnya sebelum pada masa pandemi 40 menit setiap satu jam pelajaran, sekarang sejak pandemi menjadi 30 menit setiap satu jam pelajaran, sehingga penyesuaian waktu juga diperlukan agar kegiatan layanan bisa berjalan secara efisien. (d) Kendala lainnya seperti pemahaman antar siswa yang berbeda atau kemampuan siswa dalam memahami penyampaian dari guru berbeda-beda, sehingga guru BK perlu melakukan layanan bimbingan kelompok apa yang dibutuhkan dan kondisi siswa. (e) Kendala fasilitas atau sarana prasarana untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling, di madrasah ini belum memiliki ruangan BK yang ukurannya sesuai dengan standar, sehingga dalam pemberian layanan bimbingan kelompok memanfaatkan ruangan kelas. Adapun ruangan BK yang ada hanya bisa digunakan untuk pemberian layanan-layanan yang bersifat individu karena ruangnya yang kecil.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung yang pertama ialah guru BK, guru BK merupakan faktor terpenting dalam mensukseskan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini karena dalam kegiatan ini harus dipimpin secara langsung oleh pendidik. Guru BK mempunyai fungsi maupun peranan dalam hal terpenting dalam pendidikan, khususnya guna memfasilitasi satuan pendidikan dalam meraih proses pendidikan dengan memperhatikan dan membantu siswa dalam memecahkan permasalahan, selain itu membantu siswa dalam pengembangan diri dalam bidang sosial, karir, belajar maupun pribadi.²⁹ Sehingga dengan adanya guru BK atau konselor yang kompeten, program-program yang dilaksanakan pun dapat berjalan secara lancar dan efisien. Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan program layanan.

²⁹ Nanik Nurhayati dan Siti Nurfarida, *Optimalisasi Peran Dan Fungsi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Kurikulum 13*, Jurnal Bikotetik, 02. No. 02, (2018), 150.

- b. Siswa tersebut sebagai subjek dalam kegiatan layanan ini sehingga jika tidak ada siswa atau peserta layanan maka layanan bimbingan kelompok, sehingga keadaan siswa pun menjadi salah satu faktor pendukung dalam tercapainya tujuan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok ini,
 - c. Faktor pendukung ketiga adanya dukungan dari kepala madrasah serta dari bapak ibu guru dan pihak lain yang menjadikan terlaksananya program layanan bimbingan kelompok di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak,
 - d. Kerjasama dengan seluruh pihak hal ini mempermudah kerja guru BK dalam mendapatkan data-data ataupun informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan siswa.
- 3. Dampak Setelah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Melalui Tehnik Home Room Terkait Kedisiplinan Siswa Kelas X Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.**

Sebelum masuk ke pembahasan analisis peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terlebih dahulu, sebagai berikut. Tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dibedakan 2 hal, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus, adapun tujuan secara umum merupakan membantu perkembangan kemampuan pengenalan siswa, dalam skill *public speaking* dengan siswa lainnya ataupun dengan konselor, diringankan menggunakan banyak sekali cara yang terdapat di dalam aktivitas bimbingan kelompok, sebagai akibatnya peserta layanan bisa mengembangkan kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi.

Sedangkan tujuan secara khususnya ialah, mengangkat fenomena permasalahan tertentu yang memiliki problematika aktual dan menggunakan dinamika kelompok yang intensif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi secara verbal maupun non verbal.³⁰

Sehingga berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak setelah pelaksanaan bimbingan kelompok melalui tehnik home room terkait kedisiplinan siswa ialah, layanan bimbingan kelompok

³⁰ Agus Retnanto, *Bimbingan Dan Konseling*, (Kudus; STAIN Kudus: 2009), 152-153.

merupakan layanan yang paling efektif untuk diimplementasikan kepada siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, hal ini dapat dilihat dari tujuan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang sesuai dengan kondisi siswa kelas X, dimana siswa kelas X, merupakan siswa yang memerlukan layanan-layanan yang dapat membantu siswa dalam pengembangan diri, mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan orang-orang yang ada di lingkungan madrasah. Selain itu siswa kelas X, masih tergolong pada tahap remaja dimana fase remaja ini merupakan masa-masa labilnya seseorang dan pastinya siswa kelas X masuk pada fase peralihan dari sekolah asal sehingga mereka perlu diberikan layanan yang sekiranya dapat membantu mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan peraturan baru juga

Pemilihan tehnik dalam layanan bimbingan kelompok ini disesuaikan juga dengan kondisi siswa kelas X, dimana mereka lebih menyukai model-model pembelajaran yang bersifat santai, tidak cepat membosankan, dan tidak terlalu sepaneng. Dalam hal ini sesuai dengan pemilihan tehnik yang digunakan guru BK, tehnik home room merupakan tehnik yang dilaksanakan dimana guru BK menciptakan suasana dan kondisi layanan senyaman mungkin, sebaik mungkin, suasana kekeluargaan, sehingga nantinya siswa dapat mengikuti kegiatan layanan ini dengan suasana hati yang senang, dengan nyaman dan tidak merasa terpaksa.

Dikutip dalam jurnal bimbingan dan konseling Glauber berpendapat mengenai tujuan dari pelaksanaan tehnik home room ialah untuk membangun hubungan yang ideal, harmonis antara siswa dengan guru baik dalam kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler dan program bimbingan.³¹

Kedisiplinan adalah hal yang sangat penting pada dunia pendidikan. Kedisiplinan yang diterapkan oleh siswa kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, sebelum dilaksanakan nya layanan bimbingan kelompok

³¹ Muhammad Ridha dan Zarina Akbar, *Implementasi Tehnik Home Room Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sitolu Ori Nias Utara*, jurnal bimbingan konseling 6, No.2, (2020), 183.

terlihat masih rendah, dan setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok oleh guru BK, siswa perlahan mulai menunjukkan perubahan-perubahan kearah lebih baik, peserta didik bisa bersosialisasi dengan teman-temannya, yang dimana, sebelumnya siswa kelas X tidak saling peduli dengan temannya, menjadi saling peduli, hal ini bisa dilihat dari sikap simpati ketika ada salah satu teman kelas yang tidak hadir pada kelas lantaran sakit, selama maksimal 3 hari pasti ada beberapa siswa yang menjenguk siswa yang tidak hadir tersebut. Selain itu waktu pergantian jam pelajaran anak didik lebih memilih menunggu guru di kelas, waktu sebelum diberikan layanan anak didik setiap pergantian jam pelajaran pasti keluar kelas mencari kebebasan.

Dari pemaparan diatas berikut hasil wawancara oleh peneliti kepada Bu Jauharotul, S.Pd selaku wali kelas X di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak mengenai perubahan perilaku siswa kelas X setelah diberikan bimbingan oleh guru BK:

“Memang mbak benar setelah diberikan layanan oleh guru BK, sekarang siswa mulai berubah meskipun belum secara keseluruhan, tapi saya senang melihat perubahan mereka, dulu ya mbak pas awal semester siswa itu disiplinnya rendah, mereka sering bolos, sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung, sering terlambat datang ke madrasah, apalagi yang anak laki-laki. Tapi sekarang mereka sudah berubah menjadi lebih baik.”³²

Dilihat adanya perubahan-perubahan positif yang dilakukan oleh siswa kelas X, bisa di analisis bahwa pemilihan layanan bimbingan kelompok melalui tehnik home room sesuai untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. sehingga dampak dari kegiatan layanan yang diberikan oleh guru BK dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa.

³² Hasil wawancara dengan Bu Jauharotul, S.Pd, selaku wali kelas X MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak, Pada 21 Februari 2022.